

ABSTRAK SKRIPSI

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian dan kemajuan teknologi dewasa ini, badan usaha semakin memerlukan investasi yang cukup besar dalam pengadaan barang modalnya. Keadaan inilah yang menimbulkan permasalahan baru dalam hal pembiayaan.

Kebutuhan pembiayaan yang semakin beragam tidak hanya bertumpu pada sistem pembiayaan melalui pasar uang dan pasar modal saja tetapi diperlukan suatu alternatif pembiayaan lain yang akhir-akhir ini banyak diminati badan usaha, yaitu dengan *leasing* (sewa guna usaha).

CV "X" adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha *offset* dan *screen printing* yaitu mencetak gambar pada khususnya dos-dos sepatu, sarung tangan golf dan lain-lain. Untuk menunjang kelancaran badan usaha dalam menjalankan operasinya sehari-hari, badan usaha memutuskan untuk menambah mesin cetak yang dimilikinya dengan menggunakan jasa *leasing*.

Transaksi sewa guna usaha yang dilakukan oleh CV "X" sebagai pihak *lessee* dengan pihak *lessor* adalah jenis sewa guna usaha *capital lease*.

Dalam hal metode perlakuan akuntansi atas transaksi sewa guna usaha, badan usaha menggunakan metode *operating lease* yaitu dengan mengakui setiap pembayaran sewa guna usaha sebagai biaya sewa sampai berakhirnya periode sewa guna usaha.

Jika badan usaha menerapkan metode lain dalam memperlakukan transaksi sewa guna usaha yang dilakukannya yaitu dengan menggunakan metode *capital lease* maka pada awal perjanjian sewa guna usaha badan usaha akan mengakui dan mencatat adanya aktiva sewa guna usaha bersamaan dengan timbulnya utang sewa guna usaha dan jumlah yang harus dicatat sebagai aktiva dan utang sewa guna usaha adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga *opsi*) yang harus dibayar oleh badan usaha pada akhir masa sewa guna usaha yang merupakan harga perolehan dari aktiva yang disewa guna usaha.

Apabila dilihat dari perjanjian sewa guna usaha yang telah disepakati antara badan usaha yaitu CV "X" sebagai pihak *lessee* dengan pihak *lessor* dan melihat pada kriteria-kriteria sewa guna usaha yang dipenuhi oleh badan usaha maka metode transaksi sewa guna usaha yang seharusnya dipakai adalah metode *capital lease*.

Perbedaan penggunaan metode transaksi sewa guna usaha yang diterapkan oleh badan usaha (*operating lease*) dengan metode sewa guna usaha yang sesuai dengan kriteria perjanjian sewa guna usaha yang telah disepakati oleh badan usaha (*capital lease*) akan sangat berpengaruh pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh CV "X" karena tidak mencerminkan keadaan badan usaha yang sebenarnya (*terlalu understated* maupun *overstated*).